

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian analisis konten (*content analysis*) yang difokuskan untuk mendeskripsikan temuan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi. Menurut Poerwandari (1998:29) dalam (Cahyati, 2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengelola dan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif seperti catatan di lapangan, rekaman video, audio, gambar, film, dan sebagainya. Pendekatan kualitatif mempunyai sifat yang deskriptif dalam memberikan penjelasan atau makna mengenai data temuan berdasarkan fakta yang objektif serta cenderung menggunakan analisis (Fiantika, F., 2022). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu film animasi yang kemudian hasil temuan akan dideskripsikan dalam bentuk kata atau kalimat.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten atau isi (*content analysis*). Rahmat Kriyantono (Ahmad, 2018) menyatakan bahwa analisis konten atau isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis suatu cara atau alat yang digunakan untuk menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Analisis konten dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian dan mencari tahu isi atau makna dari suatu konten, baik dalam bentuk buku, video, gambar, atau suara. Analisis konten dalam penelitian ini bermaksud untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film animasi New Series ‘Rarra’ yang hasilnya dijabarkan dengan bentuk deskripsi.

#### **3.2 Subjek dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kualitatif memiliki jumlah yang sedikit dibandingkan dengan kuantitatif. Jumlah subjek tersebut ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian serta tujuan penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah film

*New Series "Rarra"* pada episode Maaf yang memiliki dua bagian (part), dengan durasi enam menit pada setiap partnya. Selain itu, terdapat pula partisipasi sebanyak 5 orang guru TK sebagai narasumber.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui kanal YouTube Nussa Official dengan menggunakan alat komunikasi berupa gadget dan laptop, serta secara *offline* atau langsung yang dilakukan kepada para responden di salah satu sekolah TK yang berada di Subang, Jawa Barat.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Observasi

Zuriah (2009) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam film animasi *New Series "Rarra"* episode Maaf yang kemudian dicatat pada lembar observasi.

#### 2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2021) merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari sudut pandang respondennya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk melengkapi data penelitian dan mengkonfirmasi data dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu dimana seorang pewawancara memilih sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan untuk memperoleh tanggapan responden. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru TK untuk menggali data terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film *New Series "Rarra"* pada episode Maaf part 1 dan 2.

### 3) Dokumentasi

Sugiyono (2021) mengartikan dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti bila peneliti melaksanakan penelitian dan pengambilan data. Dokumentasi tersebut berupa dokumentasi tertulis, gambar adegan, foto, rekaman suara, jurnal, dan buku yang digunakan.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian yaitu sebagai berikut:

#### a. Langkah-langkah Observasi

- 1) Peneliti menonton film *New Series "Rarra"* episode Maaf Part 1 dan 2 melalui kanal YouTube Nussa Official.
- 2) Peneliti melakukan observasi dan mendokumentasikan setiap adegan/dialog yang mengandung indikator nilai pendidikan karakter pada film *New Series "Rarra"* episode Maaf part 1 dan 2.
- 3) Mencatat setiap adegan/dialog dan waktu yang mengandung nilai pendidikan karakter pada lembar observasi, kemudian disesuaikan kembali dengan nilai pendidikan karakter serta indikator yang munculnya.
- 4) Tonton kembali film untuk menyesuaikan dengan data pada lembar observasi.

#### b. Langkah-langkah Wawancara

- 1) Membuat dan memberikan surat izin wawancara pada sekolah.
- 2) Memperkenalkan diri dan maksud tujuan.
- 3) Menonton film animasi *New Series "Rarra"* episode Maaf part 1 dan 2.
- 4) Melakukan wawancara pada setiap guru secara bergantian.
- 5) Dokumentasi.

### 3. 4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti perlu menyusun instrumen penelitian yaitu kisi-kisi lembar observasi, pendoman observasi dan wawancara.

#### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film animasi *New Series "Rarra"*. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dengan mengobservasi film *New Series "Rarra"* pada episode Maaf part 1 dan 2. Selain itu, dalam mengobsevasi diperlukan kisi-kisi pendoman observasi berupa indikator dari nilai-nilai pendidikan karakter yang berpacu pada definisi dari 18 nilai pendidikan karakter yang terdapat pada halaman 15. Berikut tabel kisi-kisi lembar observasi dan kisi-kisi pendoman untuk melihat indikator nilai-nilai pendidikan karakter:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Lembar Observasi

Film *New Series "Rarra"* Episode Maaf Part: ....

No	Waktu ( Menit & Detik)	Deskripsi Adegan/Dialog	Kode Nilai Karakter	Indikator
1				
2				
3				
Dst				

Keterangan nilai karakter sebagai berikut:

- |                |                                 |
|----------------|---------------------------------|
| 1. Religius    | 10. Semangat Kebangsaan         |
| 2. Jujur       | 11. Cinta Tanah Air             |
| 3. Toleransi   | 12. Menghargai Prestasi         |
| 4. Disiplin    | 13. Bersahabat atau Komunikatif |
| 5. Kerja Keras | 14. Cinta Damai                 |

Nurwaci, 2024

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER FILM NEW SERIES "RARRA" SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 6. Kreatif         | 15. Gemar Membaca     |
| 7. Mandiri         | 16. Peduli Lingkungan |
| 8. Demokratis      | 17. Peduli Sosial     |
| 9. Rasa Ingin Tahu | 18. Tanggung Jawab    |

Tabel 3.2  
Instrumen Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai Karakter	Indikator
1	Religius	a. Memberikan dan menjawab salam b. Beribadah sesuai agama yang dianut c. Mengungkapkan rasa syukur d. Beristighfar e. Mengucapkan insya allah ketika berkomitmen atau berjanji f. Sifat Pemaaf g. Mengucapkan qodarullah ketika menghadapi kejadian baik atau buruk atas kehendak Tuhan
2	Jujur	a. Mengakui kesalahan dan meminta maaf b. Tidak berbohong atau berkata benar c. Tidak curang d. Tidak mencuri
3	Toleransi	a. Menghargai dan menghormati perbedaan suku, pendapat, budaya, ras, dan agama b. Tidak menyinggung antar suku, budaya, ras, dan agama c. Tidak mencela orang lain yang berbeda
4	Disiplin	a. Datang dan pulang tepat waktu b. Mematuhi tata tertib/peraturan/ketentuan c. Merapikan kembali mainan d. Merapikan kembali tempat tidur e. Beribadah tepat waktu f. Tertib menunggu giliran atau mengantri
5	Kerja Keras	a. Belajar dengan tekun b. Pantang menyerah c. Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh
6	Kreatif	a. Suka berimajinasi b. Berinovasi c. Membuat kerajinan
7	Mandiri	a. Mandi sendiri b. Makan sendiri c. Berpakaian sendiri d. Mengerjakan pr sendiri e. Pulang dan pergi sekolah sendiri
8	Demokratis	a. Menghargai hak dan kewajiban b. Menghargai pendapat orang lain c. Tidak memaksa kehendak d. Berperilaku adil e. Bermusyawarah mufakat f. Menerima keputusan bersama
9	Rasa Ingin Tahu	a. Bertanya b. Mencoba hal baru c. Suka bereksplorasi

		d. Membaca sumber selain buku untuk mencari tahu lebih dalam mengenai sesuatu
10	Semangat Kebangsaan	a. Melakukan upacara bendera b. Ikut merayakan hari kemerdekaan c. Ikut merayakan hari peringatan pahlawan nasional d. Menyanyikan lagu-lagu nasional e. Mengunjungi tempat bersejarah
11	Cinta Tanah Air	a. Menggunakan bahasa Indonesia b. Melestarikan dan mengenalkan budaya bangsa c. Menyanyikan lagu lagu kebangsaan d. Menggunakan produk-produk dalam negeri e. Memajang foto yang berhubungan dengan negara dan budaya bangsa
12	Menghargai Prestasi	a. Mengucapkan selamat atas pencapaian orang lain b. Memberikan hadiah c. Memberikan pujian d. Memberikan apresiasi berupa tepuk tangan e. Tidak iri akan pencapaian orang lain
13	Bersahabat atau Komunikatif	a. Tidak memilih-milih teman b. Bekerja sama c. Meminta izin saat akan meminjam sesuatu
14	Cinta Damai	a. Saling berbagi b. Tidak mengganggu orang lain c. Menghindari konflik d. Tidak balas dendam
15	Gemar Membaca	a. Mengisi waktu luang dengan membaca buku b. Menyelesaikan buku yang dibaca c. Mencari solusi, awaban, dan inspirasi dari bahan bacaan
16	Peduli Lingkungan	a. Membuang sampah pada tempatnya b. Ikut melaksanakan kerja bakti c. Mendaur ulang barang yang tidak terpakai/sampah d. Ikut melakukan reboisasi e. Merawat tanaman atau hewan peliharaan
17	Peduli Sosial	a. Membantu orang lain b. Berempati c. Mengikuti kerja bakti d. Saling mengingatkan e. Melakukan aksi sosial
18	Tanggung Jawab	a. Menepati janji b. Berani mengambil resiko c. Jujur dalam bertindak d. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya

## 2) Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk menambah informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film *New Series "Rarra"* dari pandangan guru. Berikut merupakan tabel kisi-kisi untuk wawancara.

Tabel 3.3  
Instrumen Wawancara

Indikator	Pertanyaan
Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film <i>New Series "Rarra"</i> dari pandangan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai film animasi yang digunakan sebagai sarana penanaman nilai karakter?</li> <li>2. Setelah menonton, apakah menurut Bapak/Ibu film <i>New Series "Rarra"</i> episode Maaf mengandung nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini?</li> <li>3. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Jika iya, nilai pendidikan karakter apa yang muncul dalam film tersebut?</li> <li>b) Jika tidak, mengapa film tersebut tidak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter?</li> </ol> </li> <li>4. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menurut Bapak/Ibu, apakah film tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam penanaman nilai karakter bagi anak usia dini?</li> <li>b) Apakah ada rekomendasi film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini?</li> </ol> </li> </ol>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam (Sugiyono, 2021) yang melibatkan tiga tahap analisis yaitu:

#### 3.5.1 Reduksi Data

Langkah pertama setelah pengumpulan data adalah reduksi data. Reduksi data ialah proses pemilahan, penggolongan, pengorganisasian data, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Sepanjang proses penelitian, reduksi data ini dilakukan berulang-ulang hingga dihasilkan data inti yang cukup dapat menjelaskan hasil penelitian yang diperlukan. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan setelah mengamati episode film *New Series "Rarra"* yang akan digunakan sebagai objek penelitian dengan berulang kemudian melakukan pemilahan dan penggolongan data yang sesuai dengan kategori nilai-nilai karakter yang muncul. Selain itu, hasil wawancara bersama narasumber juga dilakukan pemilah dengan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Penyajian Data

Kumpulan informasi yang telah diringkas dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan disebut penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data biasanya disajikan dalam bentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan data yang kompleks menjadi sederhana dan mudah untuk dipahami. Data-data yang disajikan dapat berupa tulisan, bagan, gambar, tabel atau grafik. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan bentuk naratif dan gambar serta pengkodean.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Setelah data yang terkumpul sudah lengkap maka penarikan kesimpulan akhir dilakukan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi antara fokus, tujuan, dan temuan dalam penelitian karena kesimpulan ialah inti dari hasil penelitian.

Selain itu, terdapat pula sistem pengkodean analisis data untuk hasil wawancara bersama narasumber yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan data a. Wawancara	W
2	Sumber Data a. Guru 1 b. Guru 2 c. Guru 3 d. Guru 4 e. Guru 5	H SH IP DMF RA
3	Fokus Penelitian	NPKF



	<p>a. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam film <i>New Series "Rarra"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat Bapak/Ibu mengenai film animasi sebagai sarana penanaman nilai karakter</li> <li>• Menurut Bapak/Ibu film <i>New Series "Rarra"</i> episode Maaf mengandung nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini</li> <li>• Nilai karakter yang muncul dalam film <i>New Series "Rarra"</i></li> <li>• Menurut Bapak/Ibu film <i>New Series "Rarra"</i> dapat dijadikan sebagai sarana dalam penanaman nilai karakter anak usia dini</li> </ul>	<p>PFASPNK</p> <p>MFMNPKA</p> <p>NKMF</p> <p>FSPNKA</p>
4	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	21-05-2024
5	Lampiran	9
6	Halaman	116

Pengkodean ini digunakan pada proses analisis data. Contoh pengkodean adalah (W.H.NPKF.NKMF.21-05-2024.L9.116) Kode tersebut menunjukkan: (1) Teknik Pengumpulan Data, (2) Identitas Responden, (3) Fokus Penelitian, (4) Sub Fokus Penelitian, (5) Tanggal Pengambilan Data, (6) Lampiran hasil wawancara, dan (7) halaman. Selanjutnya disajikan pula contoh penerapan kode dan cara membaca kode-kode tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca

Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara.
H	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu guru berinisial H.

NPKF	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat didalam film <i>New Series "Rarra"</i> .
NKMF	Menunjukkan sub dari fokus penelitian Nilai karakter yang muncul dalam film <i>New Series "Rarra"</i> .
21-05-2024	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian.
L9	Menunjukkan lampiran hasil wawancara.
116	Menunjukkan halaman hasil wawancara tersebut.

### 3. 6 Isu Etik

Penelitian ini mengkaji mengenai Analisis Nilai Pendidikan Karakter Film *New Series "Rarra"* sebagai Sarana Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini. Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan beberapa pihak terkait yaitu kanal YouTube Nussa Official dan guru. Etika dan peraturan yang ada di dalam lingkungan tempat penelitian harus dapat dipatuhi oleh peneliti.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu meminta izin dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti dengan sopan, lugas, dan jujur, baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi lain. Hal ini untuk memastikan bahwa pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini tidak merasa terpaksa. Kemudian peneliti juga memberikan inisial partisipan demi menjaga kerahasiaan subjek penelitian setelah mendapat persetujuan. Data yang terkumpul kemudian disintesis secara tidak memihak sesuai dengan keadaan lapangan.